

**PEMBINGKAIAN BERITA PERISTIWA 10 NOPEMBER 1945 VERSI
SOEMARSONO DALAM HARIAN JAWA POS**

**(Analisis Framing Pemberitaan Peristiwa 10 Nopember 1945 Versi
Soemarsono dalam Harian Jawa Pos)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana pada FISIP UPN : “Veteran” Jawa Timur**



Oleh :

Nur Ramadhan Dwi Nugraha

NPM. 0543010377

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
SURABAYA**

2009

**Pembingkajian Berita Peristiwa 10 Nopember 1945 Versi Soemarsono Di
Harian Jawa Pos (Analisis Framing Berita Peristiwa 10 November 1945 Versi
Soemarsono di Harian Jawa Pos)**

Oleh :

NUR RAMADHAN DWI NUGRAHA
NPM. 0543010377

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 09 juni 2010**

Pembimbing Utama

Tim Penguji:

1. Ketua

Zainal Abidin Achmad, Msi, M.Ed
NPT. 3 7305 99 0170 1

Ir. Didiek Tranggono, Msi
NIP. 19581225 19900 1001

2. Sekretaris

Drs. Saifuddin Zuhri, Msi
NPT. 3 7006 94 0035 1

3. Anggota

Zainal Abidin Achmad, Msi, M.Ed
NPT. 3 7305 99 0170 1

Mengetahui,

DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi
NIP 19550718 198302 2001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan anugerahnya dengan memberikan kesehatan dan juga memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Kebanggaan penulis bukan hanya dapat menyelesaikan skripsi ini tetapi bagaimana penulis dapat mengalahkan diri sendiri yang dapat menghambat dalam menyusun skripsi.

Penulis tidak lupa untuk menyampaikan ucapan terima kasih atas terselesainya kegiatan dan penulisan Skripsi serta orang-orang telah bermurah hati untuk memberikan ilmunya . Mereka diantaranya :

1. Kedua orang tua dan saudara-saudara penulis atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
2. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi, Dekan Fakultas Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
3. Bapak Juwito, S.sos, MSi, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
4. Bapak DRS. Syaifuddin Zuhri, MSi, Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
5. Bapak Zainal Abidin Achmad,M.Si, M.Ed, Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur serta sebagai Dosen Pembimbing penulis. Terima kasih atas saran, kritiknya, serta mau membagi ilmunya dalam menyusun skripsi penuh.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
7. Teman - teman dikampus : Rinto, Rossie, Septa, Nophie, Vika, Vega, Dwi, Haleem, Edo, Willy, Jun, Krista, Rizal, Didit dan semua teman - teman di kampus terima kasih atas bantuannya.

Penulis menyadari bahwa ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu segala sumbang saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, 14 Oktober 20

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI | ii |
| ABSTRAKSI | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah | 8 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4. Manfaat Peneliti..... | 8 |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis | 8 |
| 1.4.2. Manfaat Praktis..... | 9 |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1. Landasan Teori | 10 |
| 2.1.1. Surat Kabar dan Fungsinya Serta Tanggung Jawab Sosial | 10 |
| 2.1.2. Surat Kabar dan Konstruksi Realitas | 12 |
| 2.1.3. Ideologi Media | 14 |
| 2.1.4. Hierarchy of Influence | 15 |

| | |
|---|-----------|
| 2.1.5. Pengertian berita | 17 |
| 2.1.6. Berita Sebagai Hasil Konstruksi Realitas | 19 |
| 2.1.7. Analisis Framing | 21 |
| 2.1.8. Proses Framing Entman | 23 |
| 2.1.9. Perangkat Framing Entman | 24 |
| 2.2 Kerangka Berpikir | 27 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | 29 |
| 3.1. Definisi Operasional | 29 |
| 3.2. Subjek dan Objek | 30 |
| 3.3. Unit Analisis | 30 |
| 3.4. Populasi dan Korpus | 30 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| 3.6. Teknik Analisis Data | 34 |
| 3.7. Langkah – Langkah Analisis Framing | 35 |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | 37 |
| 4.1. Profil Perusahaan | 37 |
| 4.1.1. Sejarah Berdirinya Surat Kabar Jawa Pos..... | 37 |
| 4.1.2. Kebijakan Redaksional..... | 44 |
| 4.2. Hasil dan Pembahasan..... | 49 |
| 4.3. Berita di Harian Jaawa Pos..... | 50 |
| 4.3.1. Berita Tanggal 3 September 2009..... | 50 |

| | |
|---|-----------|
| 4.3.2. Berita Tanggal 4 September 2009..... | 56 |
| 4.3.3. Berita Tanggal 5 September 2009..... | 61 |
| 4.4. Frame Jawa Pos Tentang Pemberitaan Peristiwa | |
| 10 Nopember 1945 Versi Soemarsono..... | 65 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 70 |
| 5.1. Kesimpulan | 70 |
| 5.2. Saran..... | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 73 |
| LAMPIRAN..... | 75 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Jawa Pos Tanggal 3 September 2009 halaman 29, judul pemberitaan "Front Anti-Komunis Persoalkan Sosok Soemarsono (1) : Aminuddin: Jangan Sampai Digigit Ular Dua Kali " | 75 |
| 2. Jawa Pos Tanggal 4 September 2009 halamn 29, judul pernberitaan "Front Anti-Komunis Persoalkan Sosok Soemarsono (2) : Sejarah Adalah Versi Pemenang” | 77 |
| 3. Jawa Pos Tanggal 5 September 2009 halaman 29, judul pemberitaan "Front Anti-Komunis Persoalkan Sosok Soemarsono (3-Habis) : Jangan Paksakan Rekonsiliasi" | 79 |
| 4. Jawa Pos tanggal 9 Agustus 2009 halaman 29, judul pernberitaan "Soemarsono, Tokoh Kunci dalam Pertempuran Surabaya (1) : Selamatkan Bung Tomo dari Amukan Pemuda". | 81 |
| 2. Jawa Pos Tanggal 10 Agustus 2009 halaman 29, judul pemberitaan "Soemarsono, Tokoh Kunci dalam Pertempuran Surabaya (2) : Rangkulan Bisikan Amir Syarifuddin Bikin Lemas" | 83 |

| | |
|---|----|
| 3. Jawa Pos Tanggal 11 Agustus 2009 halaman 29, judul pemberitaan "Soemarsono, Tokoh Kunci dalam Pertempuran Surabaya (3-Habis) : Memangnya Dia Bisa Merobek Bendera tu Sendirian" | 85 |
| 4. Jawa Pos Tanggal 14 Agustus 2009 halaman 1, judul pemberitaan "Soemarsono, Golongan kiri, dan Pergolakan Seputar Proklamasi (1) : sepakat Pilih Amir Syarifuddin sebagai Proklamator" | 87 |
| 5. Jawa Pos Tanggal 15 Agustus 2009 halaman 1, Judul pemberiaan "Soemarsono, Golongan Kiri, dan Pergolakan Seputar Proklamasi (2) : Ganti Proklamator Dua Kali, Merdeka Tertunda Dua Hari" | 89 |
| 6. Jawa Pos Tanggal 16 Agustus 2009 halaman 1, judul pemberitaan "Soemarsono, Golongan Kiri dan Pergolakan Seputar Proklamasi (3-Habis) : Ekstrem Kanan Kiri Oke, tapi Tengah Yang Memimpin" | 91 |
| 7. Jawa Pos Tanggal 20 Agustus 2009 halaman 29, judul pemberitaan "Napak Tilas Soemarsono ke Situs - Situs Sejarah Pertempuran Surabaya (1) Selamatkan 600 Tamu Wanita Hotel Yamato dari Pemerkosaan" | 93 |

8. Jawa Pos Tanggal 21 Agustus 2009 halaman 29, judul pemberitaan "Napak Tilas Soemarsono ke Situs - Situs Sejarah Pertempuran Surabaya (2) Memori Manten Anyar di Jalan Peneleh..... 95
9. Jawa Pos Tanggal 22 Agustus 2009 halaman 29, judul pemberitaan "Napak Tilas Soemarsono ke Situs - Situs Sejarah Pertempuran Surabaya (3-Habis) : Tambah Bingung Lihat Diorama Tugu Pahlawan" 97

ABSTRAKSI

NUR RAMADHAN DWI NUGRAHA. BERITA PERISTIWA 10 NOVEMBER 1945 VERSI SOEMARSONO. (Analisis Framing pada Surat Kabar Jawa Pos pada tanggal 3 -5 September 2009).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana wartawan membingkai dan mengkontruksi berita - berita tentang peristiwa 10 November 1945 versi Soemarsono yang dipermasalahkan oleh Front Anti-Komunis.

Landasan teori yang digunakan adalah konsep tentang Surat Kabar dan fungsinya serta tanggung jawab sosial, konstruksi realitas berita sebagai hasil konstruksi realitas wartawan yang juga didasarkan atas ideologi media massa masing - masing wartawan, Hierarchy of influence.

Korpus dalam penelitian ini adalah berita - berita tentang peristiwa pertempuran Surabaya 10 November 1945 versi Soemarsono, pada surat kabar harian Jawa Pos (3 berita) pada tanggal 3 - 5 September 2009. Analisis framing ini menggunakan pendekatan model Entman. Dengan menggunakan empat struktur analisis yaitu *Define problem* (Pendefinisian masalah), *Diagnose cause* (memperkirakan masalah atau sumber masalah), *Make moral Judgement* (membuat keputusan moral), *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian).

Hasil dari penelitian ini, Jawa Pos memberikan Front Anti-Komunis untuk mengklarifikasi pernyataan Soemarsono, Soemarsono adalah mantan anggota PKI perkataanya dapat membengkokkan sejarah, serta Front Anti-Komunis sangat tidak setuju bahwa penulisan yang bertajuk "Soemarsono, Tokoh Kunci dalam Pertempuran Surabaya" tanggal 9 - 11 Agustus 2009 di harian Jawa Pos, ia diposisikan sebagai Pahlawan.

Kata kunci: Analisis Framing, berita tentang peristiwa 10 November 1945 versi Soemarsono, Surat Kabar Jawa Pos.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia akan informasi. Sejak informasi menjadi kebutuhan hidup manusia, maka peranan media massa semakin meningkat sebagai sarana penyampaian informasi. Tidak salah jika McQuail (1989:4) menyatakan bahwa salah satu peranan penting media massa menyajikan informasi. Media massa menyajikan informasi berupa berita - berita tentang peristiwa - peristiwa aktual yang terjadi.

Media massa senantiasa memilih isu, informasi, atau bentuk konten lain berdasarkan standar kebijakan redaksional yang disusun para pengelolanya, hanya informasi yang mempunyai nilai berita saja yang akan ditampilkan oleh media massa. Hal ini menunjukkan bahwa media massa memiliki selektifitas dalam menyajikan realita kepada khalayak. Terkadang media massa hanya mengangkat suatu berita yang dianggap tidak merugikan atau membawa dampak yang cukup ekstrim bagi masyarakat. Media massa memiliki wewenang penuh untuk memutuskan apa yang akan diberitakan, diliput, ditonjolkan dan apa yang harus dibuang, disembunyikan dari khalayak. (Nugroho,1999:21).

Media massa dibedakan menjadi dua macam. yaitu sebagai pers dalam arti sempit dan pers dalam arti luas. Dalam arti sempit meliputi media cetak, sementara pers secara luas meliputi semua media komunikasi baik cetak maupun elektronik (Rachmadi dalam Eriyanto, 2002:3 5). Media cetak adalah suatu media statis dan mengutamakan pesan - pesan visual. Dan salah satu bentuknya adalah surat kabar (koran).

Surat kabar adalah media cetak yang memiliki keunggulan, antara lain informasi - informasi yang dicantumkan setiap hari sesuai dengan apa yang sedang terjadi di dalam masyarakat, dan mampu menjangkau masyarakat luas. Berbeda dengan majalah yang terbit seminggu sekali, dua minggu sekali. atau sebulan sekali. maka surat kabar terbit setiap hari.

Ketika kebebasan pers marak seperti sekarang ini. banyak media cetak lebih mengutamakan berita yang cenderung berbau sensasional. Masalah objektivitas pemberitaan pun menjadi perdebatan klasik dalam studi media. Salah satu perdebatan yang mewakili dua pandangan pro dan kontra objektif adalah Jhon C. Merril dan Everette E. Dennis (Siahaan, 2001:60-61).

Media berpendapat jurnalisme objektif adalah mustahil. Semua karya jurnalistik pada dasarnya subyektif, mulai dari pencarian berita. peliputan. penulisan sampai penyuntingan berita. Nilai - nilai subyektif

wartawan ikut mempengaruhi semua proses kerja jurnalistik (Merril dalam Siahaan, 2001:60).

Sebaliknya, Dennis. mengatakan. *jurnalisme* obyektif bukan sesuatu yang mustahil, karena semua proses kerja jurnalistik pada dasarnya dapat diukur dengan nilai - nilai obyektif, misalnya fakta dan opini menghindari pandangan emosional dalam melihat peristiwa memberikan prinsip keseimbangan dan keadilan, serta melihat peristiwa dari dua sisi. Dennis percaya, jurnalisme obyektif mungkin jika mengadopsi metode dan prosedur yang dapat membatasi subyektivitas wartawan maupun redaktur (Dennis dalam siahaan, 2001:61).

Oleh karena itu dalam mengkonstruksi suatu realitas, media memiliki kebijakan yang akan membuat berita terlihat obyektif atau tidak dimata pembaca. Seperti halnya jawapos memiliki cara pandang atau arah pemberitaan yang spesifik dan berbeda satu sama lain dalam menyeleksi suatu isu dan menulis berita. Termasuk berita tentang peristiwa 10 November 1945 versi soemarsono yang dimuat dalam Harian Jawa Pos.

Kasus ini dipilih karena sosok kontroversi Soemarsono dan juga pemberitaan yang secara terus menerus dan diberikan tempat khusus oleh Harian Jawa Pos, serta sosok Soemarsono menjadi buah bibir masyarakat Surabaya terkait dia sebagai tokoh dalam pertempuran dan penyobekan bendera Belanda di hotel Yamato. Surabaya dan juga sebagai mamntan gubernur militer PKI. pada peristiwa berdarah di Madiun pada tahun

1948. Adanya pemberitaan tentang Soemarsono sebagai Tokoh Kunci Dalam Pertempuran Surabaya di Jawa Pos pada tanggal 9 - 11 Agustus 2009, yang berisikan bahwa soemarsono pernah menolong Bung Tomo yang selama ini sebagai pahlawan nasional terhadap amukan pemuda Surabaya, ia juga memarah marahi Bung Kamo karena memerintahkan pemuda Surabaya untuk menghentikan tembak - tembakan melawan Inggris. dan ia mempertanyakan mengapa ada orang yang ingin dimasukan namanya sebagai pahlawan karena sebagai tokoh yang paling berjasa dalam insiden penyobekan bendera di hotel Yamato, Surabaya.

Kemudian pada tanggal 3 - 5 September 2009, Jawa Pos memuat pemberitaan tentang beberapa organisasi masyarakat yaitu front Anti - Komunis yang terdiri atas Paguyuban Keluarga korban Pemberontakan PKI 1948 Madiun, Center For Indonesian Communities Studies (CICS), Front Pembela Islam (FPI) Jawa timur. Front Pemuda Islam Surabaya (FPIS). Dan MUI Jawa Timur ada pula Forum Madura Bersatu (Formabes) Jawa Timur, DHD ' 45 Cabang Surabaya, Anggota Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) serta beberapa kelompok lainnya. Mendemo Jawa Pos karena telah memuat pemberitaan tetang soemarsono (dengan tema Soemarsono sebagai Tokoh Kunci Dalam Pertempuran), dan juga ketidak percayaan dari Prof Aminnudin Kasdi yang juga ikut berdemo dan berdialog dengan redaksi Jawa Pos terhadap perkataan Soemarsono mengenai peristilva Madiun tahun 1948 bukan ajang perebutan kekuasaan

nasional ataupun perebutan pemerintahan nasional. Mantan ketua Pemuda Republik Indonesia (PRI) Surabaya itu menyebutkan peristiwa tersebut disebabkan Red Drive Proposal (dokumen rahasia pemerintahan cabinet Hatta bersama wakil - wakil dari Amerika Serikat yang berkepentingan untuk memerangi kekuatan komunisme). Prof Aminuddin membantah pernyataan tersebut. Menurut dia, itu adalah upaya Soemarsono mengaburkan sejarah.

Dalam pemberitaan ini Harian Jawa Pos menonjolkan pemberitaan peristiwa 10 November 1945 versi soemarsono dan kemudian setelah adanya demo dikantor Jawa Pos oleh ormas (organisasi masyarakat), Jawa Pos memuat berita klarifikasi terhadap perkataan dan sosok Soemarsono sendiri. Ini yang membuat peneliti ingin mengetahui perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan penulisan berita, dengan itu penulis memilih analisis Framing sebagai metode Penelitian.

Analisis *Framing* termasuk dalam paradigma konstruksionis, paradigm ini mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya (Eriyanto, 2002 : 13).

Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan

dan dihilangkan dan hendak dibawa kemana berita tersebut (Eriyanto,2005:224).

Peneliti menggunakan analisis *framing* sebagai metode penelitian. Sebagai analisis teks media, *framing* merupakan salah satu alternative model analisis yang dapat mengungkapkan semua perbedaan media dalam mengungkap sebuah fakta. Selain itu dengan melalui metode analisis *framing* akan dapat diketahui siapa mengendalikan siapa, siapa lawan siapa. mana kawan mana lawan, mana patron mana klien, siapa diuntungkan siapa dirugikan, siapa menindas siapa tertindas, dan seterusnya (Eriyanto,2004:VI). Dengan menggunakan analisis framing dapat diketahui bagaimana pembingkaiian berita oleh sebuah media ke dalam bentuk *frame* masing - masing sehingga menghasilkan konstruksi makna berita yang spesifik dan khas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis milik Robert M. Entman, karena pada perangkat *framing* Entman menyebutkan bahwa *framing* seleksi atau berbagai aspek realitas yang diterima dan membuat peristiwa tersebut lebih menonjol dalam suatu teks komunikasi, dalam khalayak hal itu berarti menyajikan secara khusus definisi suatu masalah (Define problems atau identification), interpretasi sebab akibat (Diagnose cause atau casual interpretation), evaluasi moral (Make moral judgement), dan tawaran penyelesaian sebagaimana masalah tersebut digambarkan (Trearment recommendation). Dari pengertian ini, *framing* menurut

Entman pada dasarnya merupakan pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan oleh sebuah media (Entman dalam Dennis Mc Quail, 2002).

Entman juga mengemukakan bahwa proses Framing tidak dapat dipisahkan dari strategi pengelolaan dan penyajian informasi dalam presentasi sebuah media. Dalam hal ini, wartawan menempati posisi ini wartawan mengolah dan mengemas informasi sesuai dengan ideologi, kecenderungan ataupun keberpihakan politik mereka. Seperti apa yang terdapat dalam asumsi Framing, telah dijelaskan bahwa individu jurnalis atau wartawan selalu menyertakan pengalaman hidup, pengalaman sosial dan kecenderungan psikologi ketika menafsirkan pesan yang sampai padanya (Nugroho, 1999 : 23). Sehingga dalam diri seorang wartawan juga mempunyai kewenangan dalam hal membatasi dan menafsirkan komentar - komentar sumber berita, serta member porsi pemberitaan yang berbeda antara sumber berita satu dengan sumber berita yang lain.

Subyek material dari penelitian ini adalah koran harian terbitan nasional, Jawa Pos. Sedangkan obyek material dalam penelitian ini adalah pemberitaan peristiwa 10 November 1945 versi soemarsono.

Jawa Pos merupakan perusahaan pers terbesar kedua dan merupakan Koran terbesar ketiga di Indonesia yang berskala nasional, dengan sirkulasi 350.000 eksemplar setiap harinya. Jawa Pos adalah surat

kabar pertama dan sampai sekarang satu - satunya yang berkembang menjadi kolongmerat pers melalui konsentrasi secara eksklusif di pasar provinsi (Send and hill, 2001:69-70).

Jawa Los memiliki misi idol dan misi bisms sebagai pilar utama untuk kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu dalam penyampaian berita menghendaki dan diarahkan pada suatu yang lain daripada yang lain dengan menampilkan rubrik - rubrik tertentu sebagai nominasi unggulan (Eduardus, 2001:33).

1.2. Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut

“ Bagaimanakah Harian Jawa Pos membingkai peristiwa 10 Nopember 1945 versi Soemarsono dalam berita ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk "Mengetahui pembingkai berita peristiwa 10 Nopember 1945 versi Soemarsono di Harian Jawa Pos"

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Memberikan ciri ilmiah pada sebuah penelitian dengan mengaplikasikan teori-teori khusus teori komunikasi tentang

pemahaman pesan yang dikemas oleh media melalui analisis *framing*. Sebagai fenomena komunikasi yang mempunyai signifikansi, teoritis, metodologis dan praktis, studi analisis framing diharapkan dapat berkembang pada disiplin ilmu komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis :

Penelitian ini dapat memberi wawasan dan cara pandang khalayak media dalam melihat dan menyajikan dan menggambarkan sebuah peristiwa melalui cara pandang serta konstruksi yang dibangun oleh wartawan media cetak.